

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-17 2024	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. PASIR PUTIH			1	1	100	100				
2	PKM. MELINTANG			1	1	100	100				
3	PKM. AIR ITAM			1	1	100	100				
4	PKM. GIRIMAYA			1	1	100	100				
5	PKM. PANGKAL BALAM	1	1	1	1	100	100	1		1	
6	PKM. SELINDUNG	2	2	1	1	100	100	2		2	
7	PKM. TAMAN SARI			1	1	100	100				
8	PKM. KACANG PEDANG			1	1	100	100				
9	PKM. GERUNGGANG	2	2	1	1	100	100	2		2	
10	RSUD Depati Hamzah Pangkalpinang			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		5	5	10	10	100.00	100.00	5	0	5	0

*Data kumulatif Minggu 17 sampai 17

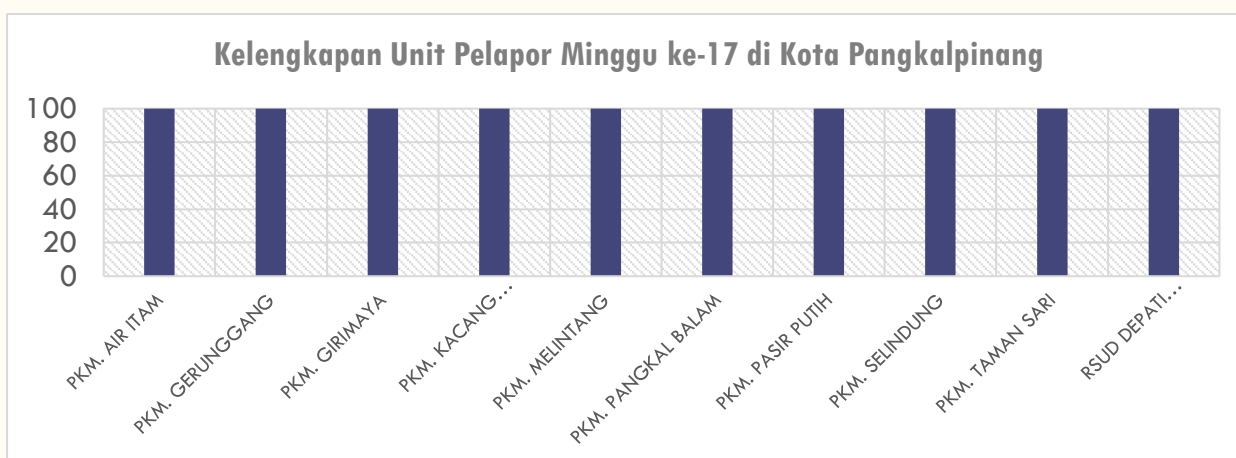
- Tidak ada KLB di Kota Pangkalpinang
- Terdapat 5 alert yang muncul di minggu ke -17 Tahun 2024 diantaranya yaitu:
 1. Suspek COVID-19 di 3 puskesmas yaitu Puskesmas Selindung, Puskesmas Gerunggang, dan Puskesmas Pangkalbalam.
 2. Suspek Campak di 2 puskesmas yaitu Puskesmas Selindung dan Puskesmas Gerunggang
- Dilakukan verifikasi terhadap semua alert yang muncul.
- Hingga tahun 2024, Kota Pangkalpinang memiliki 10 unit pelapor yaitu 9 puskesmas dan 1 rumah sakit umum daerah. Belum semua faskes menjadi unit pelapor.
- Seluruh unit pelapor sudah melaporkan laporan SKDR 100 % secara lengkap dan tepat.
- Seluruh unit pelapor melakukan verifikasi alert < 24 jam, sehingga respon alert < 24 jam sebesar 100%.

DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH MINGGUAN EMPAT MINGGU TERAKHIR

No	Penyakit	2024				Total
		M-14	M-15	M-16	M-17	
1	Diare Akut	35	18	53	63	169
2	Suspek Dengue	17	9	28	22	76
3	Pneumonia	2	0	12	6	20
4	Suspek Demam Tifoid	0	1	3	3	7
5	Suspek Campak	2	0	0	3	5
6	Suspek Pertusis	1	0	0	0	1
7	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	1	0	0	1
8	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	5	6	5	5	21
9	Suspek HFMD	1	0	0	0	1
10	Suspek COVID-19	89	35	159	137	420
11	Total Kunjungan	3,408	1,171	5,377	8,862	18,818
TOTAL KASUS		152	70	260	239	721
*Data kumulatif Minggu 14 - Minggu 17						

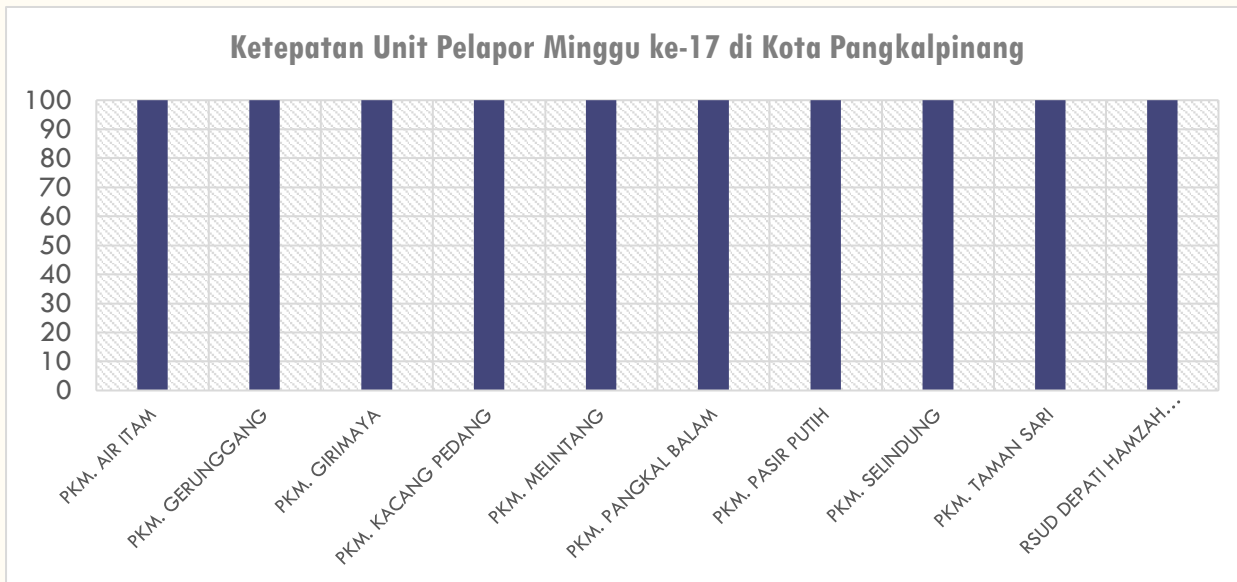
- Terdapat peningkatan kasus diare akut pada minggu ke-16 dan ke-17. Kasus sudah tertangani di fasyankes dan tidak menimbulkan kematian atau wabah.
- Peningkatan kasus juga terjadi pada kasus suspek dengue pada minggu ke-16 sebanyak 28 kasus dan menurun di minggu ke-17 menjadi 22 kasus. Berdasarkan analisa epidemiologi, peningkatan kasus tersebut tidak mengarah ke KLB.
- Untuk kasus suspek campak mengalami peningkatan di minggu ke-17 sebanyak 3 kasus. Ketiga kasus tidak memiliki hubungan secara epidemiologi. Untuk semua kasus suspek campak pada minggu ke-14 hingga minggu ke-17 di Kota Pangkalpinang, telah dilakukan penyelidikan epidemiologi dan pengambilan spesimen.

GRAFIK KELENGKAPAN LAPORAN MINGGUAN SKDR



Berdasarkan Grafik kelengkapan laporan SKDR semua unit pelapor di Wilayah Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah 100 % mengirimkan laporan secara lengkap.

GRAFIK KETEPATAN LAPORAN MINGGUAN SKDR

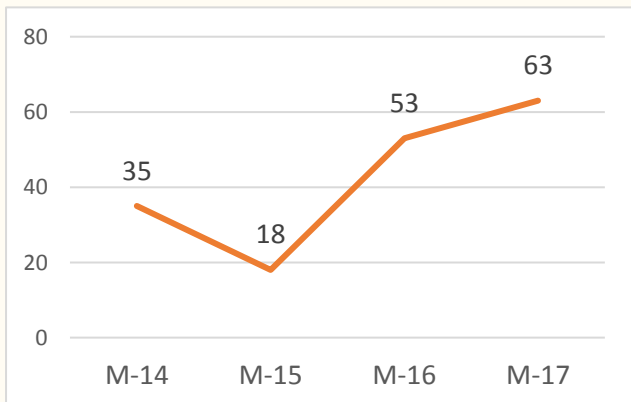


Ketepatan Pelaporan SKDR di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 100% di minggu ke-17. Sebanyak 10 unit pelapor sudah mengirimkan laporan tepat waktu.

GRAFIK PENYAKIT POTENSIAL KLB MINGGU KE-14 S/D MINGGU KE-17 TAHUN 2024

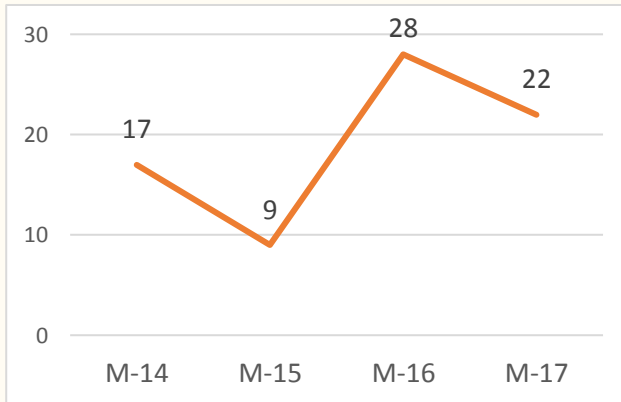
Beberapa penyakit potensial KLB di sistem pelaporan SKDR mengalami peningkatan sejak minggu ke-14 hingga minggu ke-17 yaitu:

DIARE AKUT



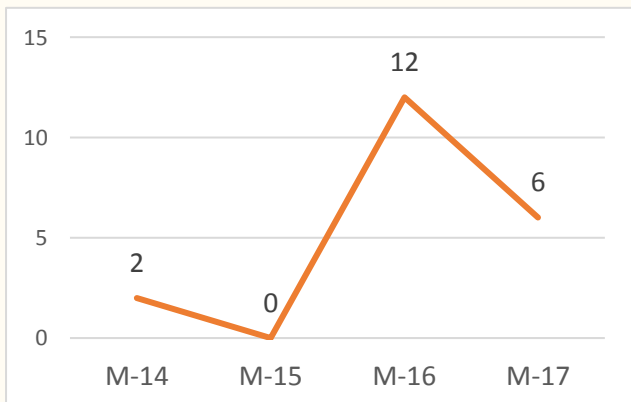
Tren kasus diare akut sejak minggu ke-16 mengalami peningkatan hingga minggu ke-17.

SUSPEK DENGUE



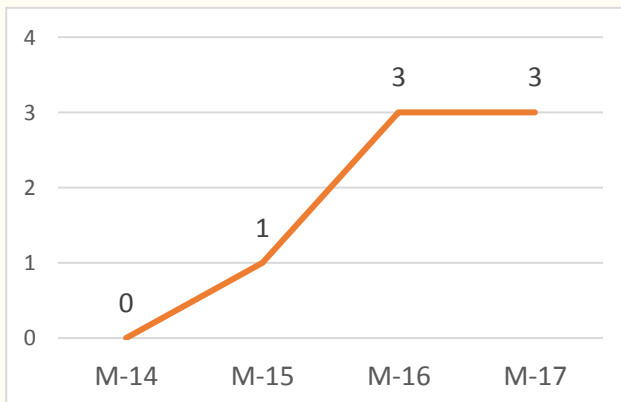
Tren kasus suspek dengue mengalami peningkatan pada minggu ke-16 dan kembali menurun di minggu ke 17.

PNEUMONIA



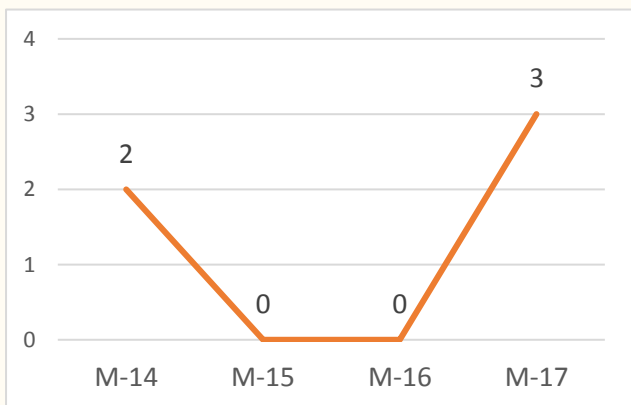
Tren kasus pneumonia mengalami peningkatan di minggu ke-16 dan kembali menurun di minggu ke-17.

SUSPEK DEMAM TIFOID



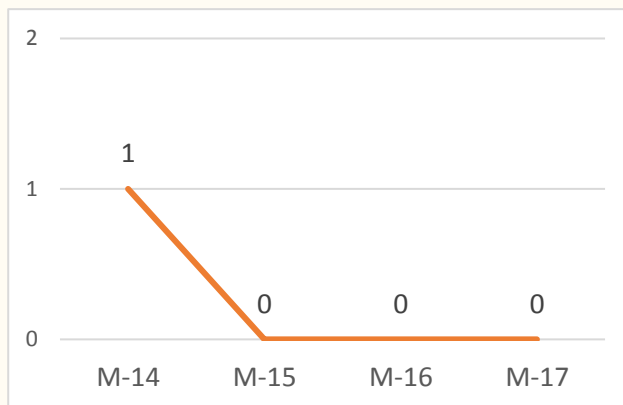
Tren kasus suspek demam tifoid sejak minggu ke-15 hingga minggu ke-16 mengalami peningkatan dan jumlah kasus tetap sama di minggu ke-17.

SUSPEK CAMPAK



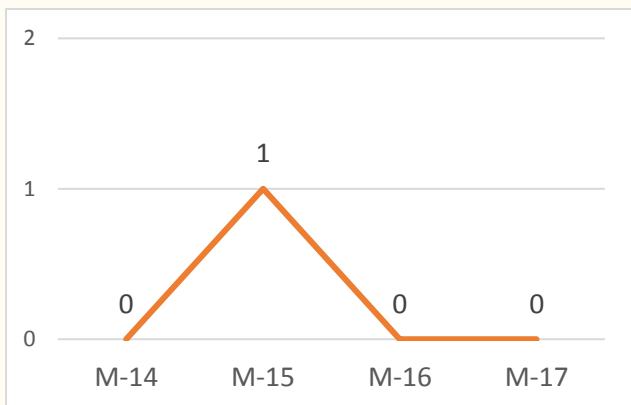
Tren kasus suspek campak mengalami penurunan di minggu ke-15 dan minggu ke-16 (tidak ada kasus) dan kembali meningkat di minggu ke-17. Ketiga kasus tidak memiliki hubungan epidemiologi.

SUSPEK PERTUSIS



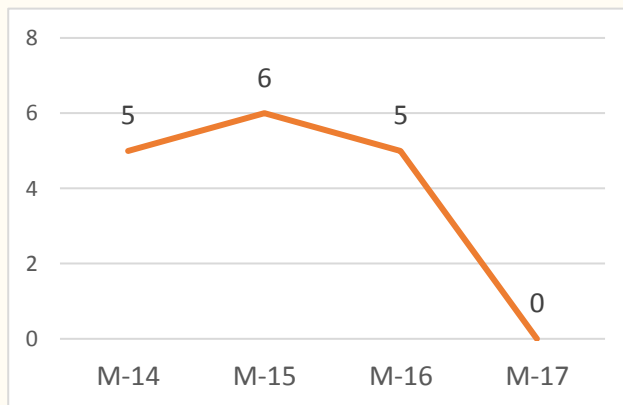
Terdapat 1 kasus suspek pertusis dari pelapor RSUD Depati Hamzah pada minggu ke-14. Suspek berdomisili di Kabupaten Bangka Selatan.

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



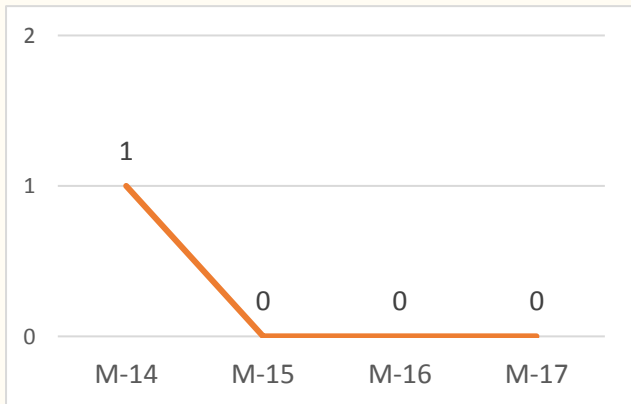
Terdapat 1 kasus gigitan hewan penular rabies dari Puskesmas Girimaya pada minggu ke-15.

ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



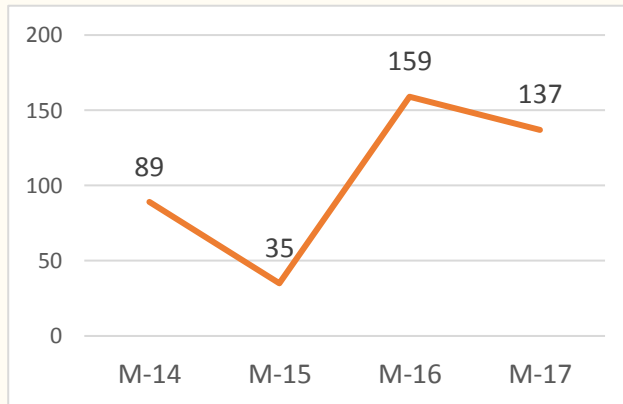
Tren kasus ILI meningkat di minggu ke-15 dan mengalami penurunan di minggu ke-16, hingga akhirnya tidak ada kasus ILI yang dilaporkan di minggu ke-17.

SUSPEK HFMD



Terdapat 1 laporan kasus suspek HFMD dari Puskesmas Air Itam pada minggu ke-14.

SUSPEK COVID-19



Tren kasus suspek Covid-19 mengalami penurunan pada minggu ke-15 namun meningkat pada minggu ke-16 dan meningkat kembali di minggu ke-17.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Mempertahankan kinerja kelengkapan dan ketepatan pelaporan SKDR sebesar 100% dan segera melakukan verifikasi alert sehingga verifikasi dilakukan dalam waktu kurang dari < 24 jam.
2. Diseminasi informasi melalui buletin SKDR kepada seluruh fasyankes baik Puskesmas maupun Rumah Sakit untuk meningkatkan upaya promotif dan preventif.
3. Melaksanakan surveilans aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan kesehatan.
4. Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap kasus suspek dengue, suspek campak, dan suspek Covid-19 sehubungan dengan perubahan iklim dan cuaca ekstrim.
5. Melaksanakan surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan.
6. Tetap waspada terhadap peningkatan kasus Covid-19 yang masih terjadi dan adanya kemungkinan munculnya varian baru.
7. Menjalinkan kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor terkait kewaspadaan penyakit berpotensi KLB.
8. Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap peningkatan kasus-kasus PD3I dengan melihat cakupan imunisasi di wilayah-wilayah dengan cakupan imunisasi rendah.